Edisi 4 | Oktober 2026

BAHANA UPGRIS

MEDIA PUBLIKASI HUMAS
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

MELAMPAUI BATAS DEMI PRESTASI



Dari Redaksi

Salam hangat, pembaca Bahana UPGRIS!

Ada banyak cara untuk mengukur keberhasilan sebuah perguruan tinggi. Namun, salah satu yang paling nyata adalah melihat sejauh mana mahasiswanya tumbuh. Berani melangkah dan mampu menunjukkan karya di tengah masv yarakat.

Sebab kampus bukan hanya tempat memperoleh gelar akademik. Tetapi juga ruang bagi anak-anak muda untuk menguji gagasan dan menempa kemampuan. Dengan begitu mereka mampu membuktikan bahwa ilmu pengetahuan dapat menghasilkan sesuatu yang bermakna.

Pada edisi Oktober ini, Bahana UPGRIS mengajak pembaca menyimak beragam kiprah mahasiswa Universitas PGRI Semarang. Mereka telah menunjukkan bahwa kesempatan untuk berkembang terbuka luas. Bahkan hingga melampaui batas negara.

Kabar membanggakan datang dari empat tim Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) UPGRIS yang berhasil lolos ke KMI Expo XVII 2026. Di balik setiap tim, ada proses panjang. Dari merumuskan ide, menyusun strategi, menghadapi tantangan, dan meyakinkan orang lain bahwa sebuah gagasan layak diperjuangkan. Inilah semangat kewirausahaan yang penting ditumbuhkan di lingkungan perguruan tinggi.

Langkah mahasiswa UPGRIS juga menjangkau ruang pembelajaran internasional. Sebanyak 40 mahasiswa diberangkatkan ke Malaysia melalui program International Experiential Learning. Pada saat yang sama, kehadiran 20 mahasiswa Universiti Teknologi Malaysia (UTM) di UPGRIS membuka kesempatan untuk belajar bersama dalam suasana lintas budaya. Pengalaman semacam ini memberi bekal yang tidak selalu ditemukan di ruang kelas.

Kiprah internasional itu semakin terasa melalui UPGRIS Engineering Day 2026 yang diikuti 20 peserta dari berbagai negara, mulai dari Kamerun hingga Vanuatu. Pertemuan ini menegaskan bahwa mahasiswa dan komunitas akademik Universitas PGRI Semarang memiliki ruang untuk terlibat dalam percakapan pengetahuan yang lebih luas.

Sementara itu, kepercayaan masyarakat yang mengantarkan 3.727 mahasiswa baru bergabung dengan UPGRIS menjadi pengingat bahwa setiap capaian harus diikuti tanggung jawab untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan dan pengalaman belajar.

Pembaca Bahana UPGRIS yang budiman, prestasi mahasiswa bukan semata-mata tentang lolos seleksi, mengikuti program internasional, atau meraih pengakuan. Lebih dari itu, prestasi adalah keberanian untuk mencoba, ketekunan menjalani proses, dan kesediaan membawa manfaat bagi sesama.

Selamat membaca edisi Oktober Bahana UPGRIS. Semoga kisah-kisah di dalamnya menginspirasi kita untuk terus mendukung mahasiswa agar berani bermimpi, tekun berkarya, dan mampu melampaui batas untuk memberi makna.(*)



BAHANA UPGRIS ADALAH
MEDIA PUBLIKASI CETAK
HUMAS UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

Mahasiswa peraih juara pada KMI Expo Tahun 2026

Desain sampul:
Pramudya Annas Setyawan, S.Pd.

Bahana UPGRIS
Episode 4 Tahun 2026
www.upgris.ac.id

BAHANA UPGRIS

Pembina:

Rektor Universitas PGRI Semarang

Dr. Sapto Budoyo, S.H., M.H

Pengarah:

Wakil Rektor bidang Akademik dan Kerjasama

Prof. Dr. Nur Khoiri, S.Pd., M.T., M.Pd.

Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum dan Keuangan

Dr. Arri Handayani, S.Psi., M.Si.

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

Dr. Heri Prabowo, S.E., M.M.

Wakil Rektor Bidang Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Pengembangan

Dr. Agus Sutono, S.Fil., M.Phil.

Redaksi:

Dr. Ahmad Ripai, M.Pd.

Widyanuari Eko Putra, S.Pd., M.S.

Pramudya Annas Setyawan, S.Pd.

Fotograi:

Satrio Prakoso Utomo, S.Pd.

M. Yordan Daffa Farzabi, S.Pi.

Daftar Isi

ICONECOBIZ FEB UPGRIS Sajikan Tukar Gagasan Internasional Bahas Transformasi Digital untuk Ketahanan Ekonomi 4

Haornas di UPGRIS, Rektor Tekankan Tubuh Sehat Modal Utama untuk Bekerja 5

Wujudkan Pendidikan Inklusif, YPLP PT PGRI Semarang Salurkan Beasiswa bagi 20 Mahasiswa UPGRIS 6

Gelar Pekan Pahlawan ke-11, FPIPSKR UPGRIS Tanamkan Nilai Kepahlawanan dan Integritas. 7

Kelengkapan Portofolio Jadi Bagian Penting Akuntabilitas Akademik dan Akreditasi UPGRIS 8

Gelar Bursa Kerja, UPGRIS Berkomitmen Fasilitasi Wisudawan Raih Peluang Kerja 9

UPGRIS Lepas 40 Mahasiswa ke Malaysia untuk Program “International Experiential Learning” 10

20 Mahasiswa UTM Ikuti Pembelajaran Lintas Budaya di UPGRIS 11

UPGRIS Jadi Rujukan Pengembangan Kurikulum OBE dan RPL bagi UNP Kediri 12

Dari Kamerun sampai Vanuatu, 20 Peserta dari Berbagai Negara Ikuti UPGRIS Engineering Day 2026 13

3 Mahasiswa PGSD UPGRIS Jalani Magang Industri Beromzet Ratusan Juta di SMKN 11 Semarang 14

UPGRIS Tambah Satu Guru Besar dan Tujuh Lektor Kepala 15

Empat Mahasiswa UPGRIS Menimba Ilmu Sampai Thailan Selatan 16

Kepercayaan Publik Terus Naik, UPGRIS Terima 3.727 Mahasiswa Baru 17

Empat Tim P2MW UPGRIS Lolos ke KMI Expo XVII 2026 18

16 Mahasiswa UPGRIS PPK Ormawa Tembus Final Anugerah Abdidaya Ormawa 2026 19

UPGRIS Dorong Pemuda Pilangrejo Ubah Limbah Kulit Singkong Menjadi *Edible Plastic* 20

Mahasiswa UPGRIS Perluas Edukasi Keuangan hingga Masyarakat Desa 21

UPGRIS Danai 82 Proposal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat *Batch* II 2026 22

Perlu Usaha Ekstra untuk Mencapai Jurnal Ilmiah Berreputasi 23

Wisudawan UPGRIS Ini Soroti Urgensi Perlindungan Guru 24

ICONECOBIZ FEB UPGRIS Sajikan Tukar Gagasan Internasional Bahas Transformasi Digital untuk Ketahanan Ekonomi



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang (FEB UPGRIS) menggelar *The 3rd International Conference of Economics and Business* (ICONECOBIZ) 2026 di Balairung Universitas PGRI Semarang pada 15 Oktober 2026. Konferensi ini menjadi ruang pertukaran gagasan lintas negara untuk mendorong inovasi, memperkuat tata kelola, dan meningkatkan ketahanan ekonomi melalui transformasi digital berkelanjutan.

Mengusung tema "*Digital Transformation and Sustainable Value Creation: Advancing Innovation, Governance, and Economic Resilience in Emerging Economies*", acara ini menyoroti pemanfaatan teknologi yang tidak hanya berorientasi keuntungan, tetapi juga memberi manfaat sosial dan lingkungan.

Dalam pidatonya sebagai *Key Note Speaker*, Rektor Universitas PGRI Semarang, Dr. Sapto Budoyo, S.H., M.H., menyampaikan bahwa dunia bisnis menghadapi perubahan besar yang menuntut adaptasi serta kolaborasi. "Kita sedang menghadapi perkembangan besar di bidang ekonomi dan bisnis, dengan perubahan dan tantangan yang tidak sederhana. Bagaimana kita melakukan transformasi yang tepat dan memberikan dampak nyata bagi masyarakat," ujar Rektor.

Beliau menekankan pentingnya kolaborasi dan organisasi adaptif. Kampus berperan strategis memperkuat penelitian dan menyebarkan pengetahuan relevan. Rektor menegaskan, "Ketahanan ekonomi membutuhkan kolaborasi dan tata kelola yang baik. Ketahanan ekonomi membutuhkan organisasi yang adaptif. Kampus harus jadi mitra strategis dalam menghadapi masalah ekonomi masyarakat,"

Transformasi digital diarahkan untuk memperluas kesempatan ekonomi, meningkatkan produktivitas, serta menjawab tantangan negara berkembang seperti kesenjangan digital, keterbatasan SDM, dan ketidakpastian global demi mendukung pembangunan inklusif.

Dekan FEB UPGRIS, Rr. Hawik Ervina Indiworo, S.E., M.M., menyatakan bahwa kegiatan yang diikuti mahasiswa FEB dari berbagai semester ini merupakan wujud komitmen fakultas. "Seminar ini adalah komitmen FEB UPGRIS untuk terus meningkatkan penelitian dan jejaring di tingkat internasional. Terutama di bidang ekonomi dan bisnis," ujarnya.

Acara menghadirkan pembicara Prof. M.B.A. Purwanto, M.B.A., Ph.D. (UGM), Prof. Fei Guo (Zhongnan University of Economics and Law, China), Dr. Hailina Hassan (Universiti Teknologi MARA, Malaysia), dan Dr. Pramudassani Wattamawathie (Wayamba University of Sri Lanka).

Haornas di UPGRIS, Rektor Tekankan Tubuh Sehat Modal Utama untuk Bekerja



Olahraga tidak hanya menunjang kebugaran fisik, tetapi juga menjadi bagian penting dalam meningkatkan produktivitas dan kualitas kerja di lingkungan perguruan tinggi. Rektor Universitas PGRI Semarang (UPGRIS), Dr. Sapto Budoyo, S.H., M.H., menegaskan pentingnya merawat tradisi olahraga di kampus untuk membangun kesadaran akan kesehatan sebagai modal utama beraktivitas.

“Terima kasih telah menginisiasi program senam dan peringatan hari olahraga. Ini bukti UPGRIS punya tradisi sehat. Masing-masing punya bidang yang berguna untuk menyehatkan. Betapa pentingnya olahraga. Tubuh sehat adalah modal utama untuk bekerja lebih baik,” ujar Sapto saat membuka peringatan Hari Olahraga Nasional (Haornas) di Kampus IV UPGRIS pada 11 September 2026.

Kegiatan senam bersama ini diselenggarakan oleh Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (PJKR), Fakultas Ilmu Pengetahuan Sosial dan Keolahragaan (FPIPSKR) UPGRIS. Acara tersebut diikuti oleh seluruh lapisan sivitas akademika, mulai dari mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, hingga jajaran pimpinan universitas, sehingga menjadi ruang untuk mempererat kebersamaan melalui aktivitas fisik.

Rektor menambahkan bahwa UPGRIS memiliki modal akademik yang kuat dalam mengembangkan budaya olahraga melalui keberadaan Prodi PJKR. “Kita punya Prodi PJKR, punya rumah besar untuk menghasilkan tenaga olahraga profesional,” kata Sapto.

Menurutnya, keberadaan program studi keolahragaan harus diimbangi dengan praktik dan kebiasaan hidup sehat di kampus. Dengan demikian, olahraga tidak sekadar dipelajari secara akademis, melainkan diterapkan langsung dalam kehidupan sehari-hari. Peringatan Haornas ini menjadi momentum untuk menjaga kondisi fisik tetap prima di tengah padatnya rutinitas perkuliahan, penelitian, dan pelayanan administrasi.



Wujudkan Pendidikan Inklusif, YPLP PT PGRI Semarang Salurkan Beasiswa bagi 20 Mahasiswa UPGRIS



Yayasan Pembina Lembaga Pendidikan Perguruan Tinggi (YPLP PT) PGRI Semarang menegaskan komitmennya memperluas akses pendidikan tinggi yang inklusif dan berkeadilan melalui penyaluran beasiswa. Komitmen tersebut diwujudkan dalam Penyerahan Surat Keputusan Penerima Beasiswa YPLP PT PGRI Semarang Tahun Akademik 2026/2027 di Kampus UPGRIS, Semarang, pada 16 September 2026.

Sebanyak 20 mahasiswa penerima beasiswa tersebar di tiga program studi, yakni 10 mahasiswa Pendidikan Ekonomi, 6 mahasiswa Pendidikan Fisika, dan 4 mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah (PBSD).

Ketua YPLP PT PGRI Semarang, Dr. Sri Suciati, M.Hum., mengingatkan bahwa para penerima beasiswa merupakan sosok terpilih yang memiliki potensi akademis dan ketangguhan mental besar. “Kalian adalah anak-anak terpilih, dengan potensi yang besar untuk melanjutkan kuliah. Kita ingin membuktikan keterbatasan finansial tidak memupus semangat belajar mahasiswa,” tegas Sri Suciati.





Rektor UPGRIS, Dr. Sapto Budoyo, S.H., M.H., menyebutkan bahwa pemberian beasiswa ini merupakan manifestasi nyata kampus dalam menghadirkan ruang pendidikan yang merata. “Beasiswa ini adalah wujud komitmen memperluas akses pendidikan yang inklusif dan berkeadilan,” kata Rektor.

Rektor berharap dukungan finansial ini dapat meredakan beban ekonomi keluarga sehingga mahasiswa fokus pada studi. “Mudah-mudahan kebijakan ini memberikan manfaat bagi mahasiswa dan keluarga. Kami harapkan mahasiswa bisa fokus studi sampai lulus tepat waktu dan memanfaatkan kesempatan dari beasiswa ini sebaik-baiknya,” ujar Rektor.

Langkah kolaboratif ini diharapkan terus memperkokoh inklusivitas pendidikan tinggi agar setiap anak bangsa berprestasi memiliki peluang setara untuk meraih cita-cita.

Gelar Pekan Pahlawan ke-11, FPIPSKR UPGRIS Tanamkan Nilai Kepahlawanan dan Integritas.



Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Keolahragaan (FPIPSKR) Universitas PGRI Semarang (UPGRIS) kembali menggelar Pekan Pahlawan yang ke-11. Kegiatan ini menjadi sarana menanamkan nilai-nilai kepahlawanan, memperkuat kebersamaan, serta membangun karakter mahasiswa melalui perlombaan, bakti sosial, pemilihan dosen favorit, forum ilmiah, dan kegiatan olahraga.

Dekan FPIPSKR UPGRIS, Dr. Endang Wuryandini, M.Pd., menyampaikan bahwa acara ini menjadi momentum mewujudkan nilai kepahlawanan dalam tindakan nyata. “Nilai kepahlawanan perlu diwujudkan dalam tindakan nyata, termasuk melalui semangat kebersamaan, kepedulian terhadap sesama, dan partisipasi dalam kegiatan positif. Rangkaian kegiatan tersebut juga diharapkan dapat menghadirkan kebahagiaan serta mempererat hubungan antaranggota sivitas akademika,” ucapnya.



Rektor UPGRIS, Dr. Sapto Budoyo, S.H., M.H., menyebut pelaksanaan tahun ini terasa istimewa karena berlangsung bersamaan dengan agenda olahraga rutin Jumat dan dihadiri Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah VI Jawa Tengah, Prof. Dr. Ir. Aisyah Endah Palupi, M.Pd. Rektor mengapresiasi seluruh panitia dan menggarisbawahi komitmen universitas dalam memfasilitasi fasilitas olahraga demi membudayakan hidup sehat serta mempererat kebersamaan.

Sementara itu, Prof. Dr. Ir. Aisyah Endah Palupi, M.Pd., mengingatkan mahasiswa untuk senantiasa menjaga integritas, kejujuran, dan empati. Ia menjelaskan bahwa LLDIKTI Wilayah VI yang menaungi 212 perguruan tinggi swasta di Jawa Tengah bertugas memfasilitasi verifikasi dan penomoran ijazah nasional, sehingga integritas menjadi prinsip yang sangat krusial dalam administrasi pendidikan tinggi.

Melalui agenda Pekan Pahlawan ke-11 ini, UPGRIS berharap nilai-nilai kepahlawanan tidak sekadar berhenti pada kegiatan seremonial, melainkan tumbuh menjadi perilaku sehari-hari seluruh sivitas akademika.



Kelengkapan Portofolio Jadi Bagian Penting Akuntabilitas Akademik dan Akreditasi UPGRIS

Universitas PGRI Semarang (UPGRIS) mendorong para dosen untuk menjadikan pelaporan portofolio pembelajaran sebagai kebiasaan akademik yang rutin. Selain penting untuk mengevaluasi pelaksanaan perkuliahan, dokumen tersebut menjadi bahan utama pendukung akreditasi program studi.

Hal tersebut disampaikan oleh Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kerja Sama UPGRIS, Prof. Dr. Nur Khoiri, S.Pd., M.T., M.Pd., dalam Workshop Pelaporan Portofolio bagi Dosen Mata Kuliah Semester 2 Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026 yang diselenggarakan Lembaga Pengembangan Profesi (LPP) UPGRIS pada 14 September 2026. Nur Khoiri menekankan pentingnya penyusunan laporan secara konsisten agar dokumen siap saat evaluasi berkala. “Ke depan ini menjadi rutinitas yang akan berguna untuk keperluan administrasi kampus,” tegasnya.

Sementara itu, Rektor UPGRIS, Dr. Sapto Budoyo, S.H., M.H., menegaskan bahwa portofolio merupakan instrumen akuntabilitas untuk melihat keberhasilan pembelajaran sekaligus dasar perbaikan metode mengajar pada semester berikutnya.

Rektor menjelaskan bahwa langkah ini merupakan bagian dari penerapan kurikulum berbasis capaian. “Ini bagian dari konsekuensi kurikulum OBE. Isi portofolio dengan bukti yang nyata, tidak sekadar mengisikan data,” ucap Rektor. Penerapan Outcome Based Education (OBE) menuntut dokumentasi yang valid agar Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dapat terukur dan evaluasi dilakukan secara terarah.

Melalui pelaporan portofolio ini, UPGRIS dapat mengidentifikasi area pembelajaran yang belum optimal serta memperkuat tata kelola akademik dalam menghadapi evaluasi dan akreditasi pada masa mendatang.



Gelar Bursa Kerja, UPGRIS Berkomitmen Fasilitasi Wisudawan Raih Peluang Kerja

Universitas PGRI Semarang (UPGRIS) menggelar perhelatan bursa kerja di Balairung UPGRIS pada 7 Oktober 2026 secara luring dan dilanjutkan pada 8–9 Oktober 2026 secara daring. Kegiatan ini merupakan komitmen kampus untuk mendampingi para calon wisudawan agar dapat berinteraksi langsung dengan dunia industri dan meraih peluang karier sebelum prosesi wisuda digelar.

Rektor UPGRIS, Dr. Sapto Budoyo, S.H., M.H., menegaskan bahwa pencapaian akademis tidak boleh berhenti pada seremoni kelulusan. Kampus bertanggung jawab memastikan lulusannya memiliki kesiapan mental serta akses nyata menuju dunia kerja.

“Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya kampus dalam menyiapkan mahasiswa menghadapi tantangan dunia kerja. Kami memberikan kesempatan kepada para lulusan untuk mengenali, berinteraksi, berkomunikasi, berkonsultasi, hingga mencari pengalaman langsung dari perwakilan industri,” ujar Rektor.

Selain sivitas akademika internal, bursa kerja yang menghadirkan 22 perusahaan dari sektor perbankan, manufaktur, perhotelan, hingga jasa ini juga dibuka bagi masyarakat umum. Rektor menambahkan, “Masyarakat umum juga ada kesempatan untuk mencari informasi dan peluang kerja di sini. Ini bentuk komitmen UPGRIS agar lulusan tidak berhenti pada pencapaian akademik, tetapi dapat segera memasuki dunia kerja,”

Tingginya antusiasme tecermin dari pencari kerja seperti Cerly Nurlita Anggraeni, mahasiswa Teknologi Pangan UPGRIS. “Harapannya tentu setelah lulus kuliah saya bisa berkarier di bidang saya, terutama di bidang pangan karena itu merupakan jurusan saya. Posisi yang paling saya incar adalah quality control dan research and development,” ungkap Cerly.

Sementara itu, Ketua Pusat Karier LPP UPGRIS, Dr. Prasetyo, M.Pd., menyampaikan bahwa berdasarkan data penelusuran alumni, sekitar 80 persen lulusan UPGRIS berhasil terserap langsung di dunia kerja, sedangkan sisanya memilih jalur berwirausaha atau melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi.



UPGRIS Lepas 40 Mahasiswa ke Malaysia untuk Program "International Experiential Learning"



Universitas PGRI Semarang (UPGRIS) melepas 40 mahasiswa untuk mengikuti program International Experiential Learning (IEL) ke dua perguruan tinggi di Malaysia, yakni Universiti Teknologi Malaysia dan Universiti Teknologi Petronas. Pelepasan berlangsung dalam seremoni Student Dispatch Ceremony "International Experiential Learning to Malaysia" di Gedung Pusat UPGRIS pada 6 Oktober 2026.

Langkah ini menjadi bagian dari strategi penguatan internasionalisasi kampus sekaligus pemenuhan target Indikator Kinerja Utama (IKU). Rektor UPGRIS, Dr. Sapto Budoyo, S.H., M.H., menyampaikan bahwa keberangkatan mahasiswa ini memberikan dampak positif bagi pengembangan kualitas individu dan kemajuan kampus.





"Program internasional ini memiliki keterkaitan langsung dengan pencapaian target Indikator Kinerja Utama, akreditasi institusi, serta implementasi kerja sama luar negeri. Oleh sebab itu, program ini harus terus dijalankan dan diajukan demi mendorong pencapaian internasional kampus," ujar Rektor. Ia juga berpesan, "Tetap perhatikan tujuan utama, yaitu membawa nama baik Universitas PGRI Semarang. Teruslah mempromosikan citra positif UPGRIS di dunia internasional,"

Kepala Kantor Urusan Internasional UPGRIS, Dr. Nur Hidayat, M.Hum., menjelaskan bahwa pelaksanaan program outbound IEL gelombang keempat ini dijadwalkan berlangsung pada 11 hingga 17 Oktober 2026. Seluruh peserta telah melalui persiapan matang serta menerima pembekalan intensif mengenai program akademik dan budaya.

20 Mahasiswa UTM Ikuti Pembelajaran Lintas Budaya di UPGRIS

Sebanyak 20 mahasiswa Universiti Teknologi Malaysia (UTM) mengikuti program "*International Experiential Learning*" 2026 di Universitas PGRI Semarang (UPGRIS), Jawa Tengah, pada 14–20 September 2026. Program ini dirancang sebagai ruang bagi mahasiswa untuk memperluas pengalaman akademik sekaligus mengenal seni, budaya, pariwisata Indonesia, serta manajemen kampus.

Kepala Kantor Urusan Internasional (KUI) UPGRIS, Dr. Nur Hidayat, M.Hum., menyampaikan dalam acara penyambutan pada 15 September 2026 bahwa program ini mengolaborasikan berbagai aspek. "Kegiatan ini mengintegrasikan beberapa kegiatan, yaitu akademik, seni budaya, serta pariwisata," ujarnya.

Program ini merupakan bagian dari kerja sama antara UPGRIS, UTM, dan Universitas Negeri Semarang (Unnes). Selain menerima 20 mahasiswa UTM, UPGRIS juga mengirimkan 20 mahasiswa ke UTM. Hubungan kerja sama yang berlangsung hampir dua dekade tersebut telah melahirkan berbagai kegiatan, mulai dari pertukaran mahasiswa hingga penelitian bersama.

Dosen pendamping dari UTM, Zetty Raihan Mohd Yassin, berharap kesempatan belajar di Indonesia dapat memberikan pengalaman baru bagi para mahasiswa. "Mahasiswa harus pandai-pandai membawa diri di Indonesia. Mereka akan mendapatkan bekal dan pengalaman baru," katanya. Ia berharap kolaborasi antarkampus dapat terus dikembangkan.

Sementara itu, Rektor UPGRIS, Dr. Sapto Budoyo, S.H., M.H., menyambut baik kedatangan peserta dan berharap pengalaman program ini memberi manfaat bagi kedua institusi. "Kami merasa bangga dan bahagia dengan kedatangan 20 mahasiswa. Semoga betah, nyaman, serta mampu belajar dari Universitas PGRI Semarang," ucap Rektor.







UPGRIS Jadi Rujukan Pengembangan Kurikulum OBE dan RPL bagi UNP Kediri



Universitas PGRI Semarang (UPGRIS) memperkuat perannya sebagai mitra strategis pengembangan mutu pendidikan tinggi melalui pertukaran pengalaman akademik bersama Universitas Nusantara PGRI Kediri (UNP Kediri). Komitmen tersebut mengemuka dalam kunjungan benchmarking rombongan UNP Kediri yang dipimpin oleh Wakil Rektor I Bidang Akademik, Dr. Irwan Setyowidodo, M.Si., ke Ruang Rektorat UPGRIS pada 20 Oktober 2026.

Sebanyak 11 anggota rombongan diterima langsung oleh jajaran pimpinan UPGRIS. Kunjungan ini berfokus pada pendalaman implementasi kurikulum Outcome-Based Education (OBE) dan Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL), mengingat UPGRIS dipandang lebih berpengalaman dalam kedua sistem tersebut.

Perwakilan UNP Kediri menyampaikan keinginan mereka untuk mempelajari tata kelola akademik di UPGRIS. “Kami ingin berguru terkait kurikulum OBE, terutama implementasi OBE dan RPL. Kampus kami baru mulai program RPL. Perkembangan RPL sekarang wajib bagi universitas. Selain silaturahmi, harapannya bisa belajar banyak ke UPGRIS serta kegiatan yang bisa dikolaborasikan,” ujar Irwan.

Rektor UPGRIS, Dr. Sapto Budoyo, S.H., M.H., menyambut hangat kedatangan rombongan sesama perguruan tinggi di bawah naungan PGRI tersebut. “Kedatangan Universitas Nusantara PGRI Kediri merupakan suatu kehormatan. UNP ini sedulur sinoro wedi. Anggap saja rumah sendiri. Pada kesempatan kali ini bisa jadi momen untuk saling belajar dalam hal akademik maupun PMB,” ucap Rektor.

Melalui keterbukaan ini, pertukaran pengalaman terkait akademik hingga penerimaan mahasiswa baru (PMB) diharapkan dapat ditindaklanjuti menjadi program kerja sama yang konkret, terukur, dan berkelanjutan.

Dari Kamerun sampai Vanuatu, 20 Peserta dari Berbagai Negara Ikuti UPGRIS Engineering Day 2026



Program UPGRIS Engineering Day 2026 pada 19 Oktober 2026 yang diikuti 20 peserta dari 10 negara dan wilayah. Kegiatan yang diselenggarakan UPT KUI UPGRIS bersama Fakultas Teknik dan Informatika UPGRIS serta Universitas Negeri Semarang (Unnes) ini mengusung tema Hands-on Learning and City Exploration for a Sustainable Future.

Rektor UPGRIS, Dr. Sapto Budoyo, S.H., M.H., menyampaikan bahwa kemitraan ini bertujuan memperluas pengalaman belajar. “Universitas PGRI Semarang berkomitmen mengembangkan pendidikan tinggi yang adaptif, kolaboratif, dan berorientasi pada kontribusi nyata. Kemitraan dengan Universitas Negeri Semarang dalam penyelenggaraan kegiatan ini merupakan wujud penting dari kerja sama antarlembaga untuk memperluas pengalaman belajar dan memperkuat jejaring akademik,” ujarnya.

Kepala International Office UPGRIS, Dr. Nur Hidayat, M.Hum., menjelaskan keberagaman peserta program tersebut. “Tanzania mengirimkan delegasi terbesar, yakni tujuh orang. Mereka adalah Rose John Shiyo, Mudhihir Hassan Mudhihir, Cammy Camilius Chimwaga, Abdallah Khamis Magongo, Lugano Barnabas Mwasampeta, Floranus Gwau Makimi, dan Richard John Kamili.” Peserta lainnya berasal dari Timor Leste, Tajikistan, Kazakhstan, Kamerun, Zimbabwe, Namibia, Kepulauan Solomon, Vanuatu, serta Taiwan.

Kepala Bagian Kerja Sama dan Luar Negeri UPGRIS, Prof. Mega Novita, Ph.D., menambahkan bahwa program berlandaskan gagasan Create, Explore, dan Connect untuk memadukan praktik teknologi, eksplorasi kota, dan interaksi budaya.

Sementara itu, Kepala International Office Unnes, Rimasari Pramesti Putri, S.Pd., M.Pd., mengapresiasi kolaborasi tersebut. Melalui program ini, UPGRIS berharap mahasiswa internasional dapat meningkatkan keterampilan praktis dan memperluas jejaring kerja sama untuk menjawab tantangan keberlanjutan.

3 Mahasiswa PGSD UPGRIS Jalani Magang Industri Beromzet Ratusan Juta di SMKN 11 Semarang



Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas PGRI Semarang (UPGRIS) mendorong mahasiswanya berinovasi melalui program magang industri. Tiga mahasiswa PGSD UPGRIS, yaitu Fanny Mutiara Putri, Amelia Yuan Oktavia, dan Hesti Kumalasari, melaksanakan magang di Teaching Factory (Tefa) SMKN 11 Semarang selama tiga bulan hingga Februari 2026.

Melalui program di Tefa SMKN 11 Semarang yang mengelola omzet hingga ratusan juta rupiah per bulan ini, para calon pendidik SD tersebut berkesempatan menyerap sistem manajemen, kreativitas, serta etos kerja profesional secara langsung.

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Dr. Wawan Priyanto, M.Pd., menyampaikan apresiasi atas semangat dan antusiasme mahasiswa saat melakukan peninjauan lokasi.

Kepala SMKN 11 Semarang, Imro'atul Azizah, S.Pd., M.Si., menyambut hangat kolaborasi strategis ini. "Kami sangat senang dapat bekerja sama dengan dunia kampus, khususnya UPGRIS. Kami berharap para mahasiswa dapat belajar dengan maksimal, memanfaatkan sarana Tefa ini untuk mengasah keterampilan, serta membawa pengalaman industri ini sebagai nilai tambah saat mereka menjadi pendidik kelak," ujarnya.

Melalui magang industri ini, UPGRIS membuktikan komitmennya untuk mencetak lulusan PGSD yang tidak hanya unggul dalam bidang pedagogik, tetapi juga adaptif dan berjiwa kewirausahaan.

UPGRIS Tambah Satu Guru Besar dan Tujuh Lektor Kepala



Kampus yang sehat dibuktikan dengan meningkatnya jumlah pengajar dengan peningkatan kualifikasi jabatan akademik. Universitas PGRI Semarang (UPGRIS) kembali mencatatkan capaian dalam pengembangan SDM akademik dengan bertambahnya satu Guru Besar dan tujuh Lektor Kepala. Penyerahan Surat Keputusan (SK) tersebut dilaksanakan di Gedung A LLDIKTI Wilayah VI pada 16 Oktober 2026.

Jabatan akademik Guru Besar resmi diraih oleh Prof. Mega Novita, S.Si., M.Si., M.Nat.Sc., Ph.D. Sementara itu, tujuh dosen yang memperoleh kenaikan jabatan menjadi Lektor Kepala adalah Dr. E. Dwi Prastiyo Hadi, S.E., M.Si.; Husnul Hadi, S.Pd., M.Pd.; Iffah Muflihati, S.TP., M.Sc.; Dr. Jafar Sodiq, S.Pd., M.Pd.; Dr. Joko Sulianto, S.Pd., M.Pd.; Pandu Kresnapati, S.Pd., M.Pd.; serta Dr. Suhendri, S.Pd., M.Pd., Kons.

Rektor UPGRIS, Dr. Sapto Budoyo, S.H., M.H., menyambut baik capaian ini dan menegaskan pentingnya peningkatan kualitas pengajar demi kemajuan institusi. “Kampus yang baik memang harus selalu meningkatkan kualitas para dosennya,” ucapnya.

Wakil Rektor Bidang Akademik UPGRIS, Prof. Nur Khoiri, S.Pd., M.T., M.Pd., menambahkan bahwa universitas berkomitmen untuk terus mendukung pengembangan karier akademik para dosen. “Saya berharap tiap tahun muncul guru besar baru dari kampus ini,” ujarnya.

Peningkatan kualifikasi jabatan akademik ini memperkuat kapasitas UPGRIS dalam mengembangkan pendidikan tinggi, penguatan budaya riset, dan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan.

Empat Mahasiswa UPGRIS Menimba Ilmu Sampai Thailan Selatan



Empat mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Semarang (UPGRIS) bersiap mengikuti program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/Kuliah Kerja Nyata (KKN) Internasional Thailan Selatan *Batch* 10.

Keempat mahasiswa tersebut ialah Veni Sintiamadi, Dwi Dewanti, Riandina Agustin, dan Raihan Raif. Mereka berpamitan kepada Rektor UPGRIS sebelum berangkat mengikuti program yang dilaksanakan di Al Hidayah Foundation, Thailand Selatan. Audiensi dan pamitan berlangsung di ruang rektorat UPGRIS, 3 September 2026.

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kerja Sama UPGRIS, Prof. Dr. Nur Khoiri, S.Pd., M.T., M.Pd., menyampaikan bahwa program ini merupakan kerja sama yang telah berlangsung lama untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa. “Ini merupakan program yang sudah berlangsung cukup lama. Pada kesempatan ini, para mahasiswa peserta program berpamitan dengan rektor,” ujarnya.

Rektor UPGRIS, Dr. Sapto Budoyo, S.H., M.H., menegaskan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam program internasional memberikan dampak positif bagi penguatan internasionalisasi kampus sekaligus bekal karier di masa depan. “Program seperti ini akan memberikan dampak bagi UPGRIS.

Selain memperkuat internasionalisasi, ini juga menjadi pengalaman yang dapat menjadi bekal mahasiswa pada masa mendatang ketika mereka merancang karier,” ucap Rektor. Beliau juga mengingatkan, “Tidak semua mahasiswa memiliki peluang yang sama. Karena itu, kesempatan ini harus dimanfaatkan sebaik mungkin,”

Sementara itu, Kepala Kantor Urusan Internasional UPGRIS, Dr. Nur Hidayat, M.Hum., menambahkan bahwa pengalaman internasional ini menjadi bagian dari upaya kampus untuk memperluas modal mahasiswa dalam membangun kompetensi, jejaring, serta kesiapan menghadapi dunia kerja.

Kepercayaan Publik Terus Naik, UPGRIS Terima 3.727 Mahasiswa Baru



Universitas PGRI Semarang (UPGRIS) resmi menerima 3.727 mahasiswa baru untuk Tahun Akademik 2026/2027. Capaian ini disampaikan dalam Upacara Penerimaan Mahasiswa Baru dan Kuliah Perdana di Gedung Balairung pada 22 September 2026, yang mencerminkan tingginya kepercayaan publik terhadap tata kelola akademik kampus.

Rektor UPGRIS, Dr. Sapto Budoyo, S.H., M.H., menguraikan rincian penerimaan mahasiswa baru tersebut. “Perlu diketahui, tahun ini Universitas PGRI Semarang menerima mahasiswa baru program sarjana, pascasarjana, dan doktoral, berjumlah 3.042 orang. Sedangkan untuk mahasiswa Pendidikan Profesi Guru (PPG) berjumlah 685 mahasiswa. Dengan demikian, pada Tahun Akademik 2026/2027 ini, Universitas PGRI Semarang menerima mahasiswa dengan total 3.727 orang,” ujarnya.

Dalam memperluas akses pendidikan yang inklusif, UPGRIS berkolaborasi dengan berbagai pihak untuk mengucurkan program beasiswa. Kemdiktisaintek mengamanahkan Beasiswa PIP KIP Kuliah kepada 60 mahasiswa. Rektor menyampaikan, “Terima kasih kepada Kemdiktisaintek atas kepercayaannya. Universitas PGRI Semarang menerima beasiswa PIP KIP Kuliah dari Diktisaintek berjumlah 60 mahasiswa. Universitas PGRI Semarang juga menjunjung tinggi komitmen inklusivitas pendidikan yang merata,”

Selain itu, terdapat 20 mahasiswa yang memperoleh KIP Kuliah Usulan Masyarakat melalui jalur aspirasi Anggota DPD RI Jawa Tengah, Dr. Muhdi, S.H., M.Hum. Dukungan internal juga diwujudkan melalui Beasiswa YPLP PT PGRI Semarang bagi 23 mahasiswa yang diserahkan langsung oleh Ketua YPLP, Dr. Sri Suciati, M.Hum. UPGRIS juga memberikan beasiswa khusus bagi para penghafal Al-Qur’an (hafiz) guna mendukung pembinaan karakter dan nilai keagamaan.

Empat Tim P2MW UPGRIS Lolos ke KMI Expo XVII 2026



Empat tim mahasiswa Universitas PGRI Semarang (UPGRIS) berhasil lolos ke ajang Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (KMI) Expo XVII 2026 yang dijadwalkan berlangsung pada 29 September hingga 1 Oktober 2026 di Universitas Jenderal Soedirman, Banyumas. Keberhasilan ini merupakan bagian dari capaian Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) yang difasilitasi oleh Belmawa Kemdiktisaintek.

Rektor UPGRIS, Dr. Sapto Budoyo, S.H., M.H., menegaskan dukungan penuh pihak universitas terhadap pencapaian para mahasiswa tersebut. “Pihak kampus sangat mendukung tradisi baik berprestasi, baik di ranah kampus maupun di luar kampus. Kami sangat mengapresiasi ini dan akan mengawal sampai mencapai prestasi di tingkat selanjutnya,” kata Rektor.

Keempat tim mengusung inovasi usaha dengan bidang yang beragam. Tim SportHeal yang diketuai Vina Dewi Melia menawarkan jasa terapi cedera berbasis personal recovery pada kategori jasa, pariwisata, dan perdagangan. Pada kategori budidaya, Tim Wirarang yang diketuai Lusy Silviana mengembangkannya lewat ternak semut rangrang, sedangkan Tim Lab Paws pimpinan Tri Muryani membudidayakan hewan uji terstandar bebas patogen untuk kebutuhan riset. Sementara itu, Tim Kerak Sultan yang diketuai Dwi Wahyu Ningrum bergerak di bidang makanan dan minuman dengan inovasi produk intip nasi praktis.

Dosen pembimbing, Dr. Maria Ulfah, S.Si., M.Pd., menyampaikan komitmennya untuk mengoptimalkan persiapan mahasiswa. “Untuk kompetisi selanjutnya kami akan memaksimalkan seluruh potensi mahasiswa,” ujarnya. Keikutsertaan dalam ajang nasional ini diharapkan memperluas pengalaman serta kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tantangan kewirausahaan.

16 Mahasiswa UPGRIS PPK Ormawa Tembus Final Anugerah Abdidaya Ormawa 2026



Sebanyak 16 mahasiswa Universitas PGRI Semarang (UPGRIS) yang tergabung dalam tim PPK Ormawa Himpunan Mahasiswa Pendidikan Biologi berhasil menembus final Anugerah Abdidaya Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) 2026. Mereka dijadwalkan berkompetisi di tingkat nasional pada 21–25 Oktober 2026 di Universitas Muslim Indonesia (UMI), Makassar.

Rektor UPGRIS, Dr. Sapto Budoyo, S.H., M.H., melepas keberangkatan tim di ruang Rektorat pada 19 Oktober 2026. Rektor menyampaikan, “Kami mengapresiasi kinerja dan prestasi para mahasiswa. Kami berharap 16 mahasiswa yang berangkat ke Makassar sanggup membawa nama baik UPGRIS ke kancah nasional,”

Dalam ajang yang diselenggarakan oleh Belmawa Kemdiktisaintek ini, tim mengusung program bertajuk “Transformasi Desa Lembu Menuju Desa Cerdas melalui Integrasi Pusat Pembelajaran Desa dan Pojok Literasi Berkelanjutan Berbasis Community Driven Wisdom”. Program ini berorientasi pada penguatan literasi dan pembangunan desa cerdas berbasis partisipasi masyarakat.

Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, Dr. Heri Prabowo, S.E., M.M., menegaskan dukungan penuh pihak kampus. “Tentunya kami berharap mahasiswa akan memberikan dampak yang nyata bagi masyarakat melalui program ini,” ucapnya. Tim yang didampingi dosen Dr. Maria Ulfah, S.Si., M.Pd. ini beranggotakan Larisa Anindya Nasrullah beserta 15 rekan lainnya.

Lolosnya tim UPGRIS di antara 120 tim dari 60 perguruan tinggi ini menjadi pembuktian peran aktif mahasiswa dalam menghubungkan kapasitas akademik dengan program pemberdayaan masyarakat yang berdampak nyata.

UPGRIS Dorong Pemuda Pilangrejo Ubah Limbah Kulit Singkong Menjadi *Edible Plastic*



Tim Pengabdian kepada Masyarakat-Pemberdayaan Masyarakat (PKM-PM) Universitas PGRI Semarang (UPGRIS) mendampingi pemuda Karang Taruna Dusun Klego, Desa Pilangrejo, Kabupaten Boyolali, dalam mengolah limbah kulit singkong menjadi edible plastic pada 11 Agustus 2026. Kegiatan ini bertujuan menghadirkan alternatif kemasan pangan berbasis pati sekaligus memanfaatkan potensi lokal demi mengurangi dampak sampah plastik.

Sebelum masuk ke tahap praktik, peserta mendapatkan edukasi mengenai bahaya plastik konvensional dan mikroplastik. Tim UPGRIS turut menjelaskan karakteristik edible plastic yang sensitif terhadap kelembapan dan suhu tinggi, sehingga penggunaannya lebih diarahkan untuk makanan kering bersuhu ruang.

Dalam pelatihan tersebut, anggota Karang Taruna mempraktikkan langsung seluruh proses, mulai dari ekstraksi pati kulit singkong, pembuatan larutan formulasi, pencetakan, hingga pengeringan menjadi lembaran edible plastic. Pendampingan ini dilakukan agar peserta memperoleh keterampilan secara mandiri.

Dosen Pembimbing Mahasiswa, Dr. Maria Ulfah, S.Si, M.Pd., menjelaskan bahwa produk diuji berdasarkan karakteristik fisiknya. “Hasil pengamatan menunjukkan edible plastic berwarna sedikit keruh, bertekstur halus, elastis, dan tidak memiliki bau. Produk kemudian dicoba sebagai wadah makanan kering bersuhu ruang,” jelasnya.

Meski masih memerlukan pengujian dan penyempurnaan formulasi lanjutan, inovasi bahan sederhana ini membuktikan peran kampus dalam membangun kepedulian lingkungan serta meningkatkan keterampilan pemuda di masyarakat.

Mahasiswa UPGRIS Perluas Edukasi Keuangan hingga Masyarakat Desa



Mahasiswa Universitas PGRI Semarang (UPGRIS) yang menjalani magang di Pegadaian Cabang Pembantu (CP) Rembang berkontribusi memberikan edukasi keuangan di Desa Tanjungsari, Kabupaten Rembang, pada 22 Oktober 2026. Bersamaan dengan kegiatan jalan sehat dan zumba, mahasiswa mendampingi warga mengenali layanan keuangan digital, aplikasi Tring Pegadaian, tabungan emas, hingga informasi lelang emas.

Pendampingan dilakukan dengan bahasa sederhana untuk membantu warga mengunduh aplikasi, melakukan registrasi, dan memahami transaksi digital. Keterlibatan ini menjadi wadah pembelajaran di luar kampus yang mengintegrasikan pengalaman kerja dengan pengabdian masyarakat.

Pengelola Pegadaian CP Rembang, Munaji, mengapresiasi peran mahasiswa magang tersebut. "Kami berharap melalui kegiatan seperti ini, masyarakat tidak hanya mengetahui produk-produk Pegadaian, tetapi juga memahami bagaimana memanfaatkan layanan Pegadaian dengan baik sesuai dengan kebutuhan. Kehadiran mahasiswa magang juga sangat membantu dalam memberikan edukasi dan pendampingan kepada masyarakat, khususnya dalam penggunaan layanan digital," kata Munaji.

Ahmad Qori'ul Hasan, mahasiswa magang UPGRIS, menyampaikan bahwa kegiatan tersebut memberinya pengalaman pelayanan secara langsung. "Melalui kegiatan ini, kami belajar bagaimana menyampaikan informasi mengenai produk Pegadaian dengan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat. Kami juga mendapatkan pengalaman dalam mendampingi masyarakat menggunakan aplikasi Tring serta menjelaskan layanan tabungan emas," ujarnya.

Warga Desa Tanjungsari, Vendi, mengaku mendapat manfaat dari kegiatan ini. "Adanya kegiatan ini, kami jadi lebih mengetahui layanan yang ada di Pegadaian, termasuk aplikasi Tring dan tabungan emas," katanya.

Melalui program ini, UPGRIS membuktikan pentingnya pembelajaran yang melampaui ruang kuliah untuk membentuk kompetensi profesional dan tanggung jawab sosial mahasiswa.

UPGRIS Danai 82 Proposal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat *Batch* II 2026



Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas PGRI Semarang (UPGRIS) resmi menyalurkan alokasi pendanaan internal Batch 2 Tahap 1 Tahun 2026 untuk program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Penyaluran tersebut ditandai melalui agenda penandatanganan kontrak yang digelar di Gedung Pusat UPGRIS pada 16 September 2026. Sebanyak 82 proposal dinyatakan lolos seleksi ketat, terdiri atas 56 judul penelitian akademis dan 26 judul pengabdian kepada masyarakat.

Ketua LPPM UPGRIS, Prof. Wiyaka, M.Pd., menyampaikan bahwa tahapan reviu dilakukan secara komprehensif untuk memastikan kelayakan metodologi, kebaruan gagasan, serta akuntabilitas output riset. “Proses reviu dilakukan dengan sangat ketat. Hal ini dilakukan demi menghasilkan proposal yang benar-benar bermutu, relevan, serta memiliki nilai guna tinggi bagi masyarakat maupun pengembangan ilmu pengetahuan,” kata Wiyaka.

Rektor UPGRIS, Dr. Sapto Budoyo, S.H., M.H., mengapresiasi terlaksananya kegiatan tersebut dan menekankan pentingnya kemanfaatan nyata dari pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. “Penelitian dan pengabdian ini memberikan dampak yang langsung kepada mahasiswa. Selain itu, kegiatan ini memberikan kontribusi ke masyarakat secara langsung,” kata Rektor. Beliau menerangkan bahwa pelibatan mahasiswa dalam riset dosen dapat memperkaya jam terbang ilmiah serta mengasah kepekaan sosial dalam merespons persoalan di masyarakat.

Selain itu, skema pendanaan internal ini difungsikan sebagai wahana inkubasi dan regenerasi peneliti di lingkungan UPGRIS. Rektor menegaskan, “Program ini membuka ruang dan motivasi bagi dosen baru untuk berkembang bersama dosen senior,”. Melalui pendampingan dari periset senior, para dosen muda diharapkan semakin percaya diri dalam menyusun rekam jejak riset, menguasai metodologi mutakhir, serta menembus publikasi ilmiah bereputasi nasional maupun internasional.

Perlu Usaha Ekstra untuk Mencapai Jurnal Ilmiah Berreputasi



Universitas PGRI Semarang (UPGRIS) terus berkomitmen mendorong peningkatan kualitas dan akreditasi jurnal ilmiah yang dikelolanya. Komitmen tersebut dibahas dalam kegiatan Pendampingan Akreditasi Jurnal Ilmiah Tahun 2026 yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan HKI, Jurnal dan Publikasi LPPM UPGRIS di Gedung Pusat pada 19 Oktober 2026. Kepala LPPM UPGRIS, Prof. Dr. Wiyaka, M.Pd., menyampaikan bahwa pengelolaan jurnal menjadi potensi besar untuk memperkuat publikasi ilmiah kampus. “UPGRIS memiliki 61 jurnal, tetapi yang terakreditasi baru sekitar separuh. Saat ini masih ada proses untuk akreditasi agar jurnal-jurnal tersebut bisa naik peringkat,” ujar Wiyaka.

Guna memantapkan persiapan akreditasi dan simulasi pengajuan peringkat, UPGRIS menghadirkan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Tidar (Untidar), Prof. Dr. Parmin, S.Pd., M.Pd. Rektor UPGRIS, Dr. Sapto Budoyo, S.H., M.H., menegaskan pentingnya kesadaran kolektif untuk mendongkrak standar serta mengevaluasi kualitas riset dan publikasi. “Kita perlu memiliki kesadaran untuk meningkatkan standar dan reputasi,” ujar Rektor. Beliau menambahkan bahwa reputasi jurnal berkaitan erat dengan mutu karya ilmiah yang dipublikasikan. “Jurnal bereputasi memiliki dampak yang luar biasa. Kualitas penelitiannya bagus, jurnal bereputasinya pun bagus,” kata Rektor.

Melalui pendampingan ini, para pengelola jurnal diharapkan dapat mengidentifikasi aspek perbaikan serta memantapkan tata kelola penerbitan ilmiah sebelum mengikuti proses akreditasi. Langkah perbaikan pengelolaan jurnal dan mutu penelitian yang berjalan selaras ini diharapkan dapat memperkokoh reputasi akademik UPGRIS secara berkelanjutan.

Wisudawan UPGRIS Ini Soroti Urgensi Perlindungan Guru

Perlindungan terhadap guru menjadi hal mendasar yang perlu diwujudkan agar pendidik dapat menjalankan profesinya dengan aman, dihargai, dan memiliki ruang untuk berkembang.

Pesan tersebut disampaikan M. Sauki Taufiqurohman, S.Pd., perwakilan wisudawan dalam Wisuda ke-84 Universitas PGRI Semarang, di Gedung Balairung, Jalan Lontar, Semarang, pada 13 Oktober 2026. Di hadapan para wisudawan dan pimpinan universitas, Sauki menekankan bahwa guru memiliki peran penting yang tidak dapat dipisahkan dari upaya memperbaiki mutu pendidikan.

“Kami percaya, perjuangan meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan pernah selesai hanya dengan membangun instansi sekolah baru, mengganti kurikulum, atau menghadirkan kebijakan baru. Karena pada akhirnya, di balik setiap pendidikan yang baik, selalu ada guru yang dihargai, dilindungi, dan diberi ruang untuk bertumbuh,” kata Sauki yang juga pernah menjabat sebagai Presiden BEM UPGRIS.

Menurutnya, keberhasilan pendidikan tidak semata-mata ditentukan oleh perubahan sistem dan kebijakan. Perhatian terhadap orang-orang yang menjalankan proses pendidikan di ruang kelas juga harus menjadi bagian penting dari pembenahan pendidikan nasional.

Sauki berharap perlindungan terhadap guru tidak berhenti pada rumusan aturan dan perundang-undangan. Jaminan perlindungan itu harus benar-benar hadir ketika guru menjalankan tanggung jawab profesionalnya.

“Karena itu, kami berharap perlindungan terhadap guru tidak hanya menjadi kata-kata dalam aturan dan perundang-undangan. Tetapi benar-benar hadir ketika seorang guru menjalankan tugas profesionalnya. Kepada pemerintah Republik Indonesia, kepada para pemangku kebijakan, kepada seluruh pemangku kepentingan pendidikan,” ujarnya.

Pernyataan tersebut menjadi pesan penting dari para lulusan, terutama bagi mereka yang akan memasuki dunia kerja dan berkontribusi dalam bidang pendidikan. Sauki mengingatkan bahwa perbaikan pendidikan membutuhkan perhatian terhadap kesejahteraan, keamanan, dan keberlanjutan pengembangan profesi guru.

Pada kesempatan yang sama, Rektor UPGRIS, Dr. Sapto Budoyo, S.H., M.H., dalam pidatonya menyampaikan bahwa universitas menerima 3.727 mahasiswa baru pada 2026. Jumlah tersebut, jika ditambah 346 mahasiswa PPG calon guru tahun ajaran 2026/2027 dan 96 peserta PPG Guru Tertentu Tahap 3–PKA, mencapai 4.169 orang.

Rektor menilai capaian tersebut menunjukkan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap Universitas PGRI Semarang di tengah persaingan perguruan tinggi yang semakin ketat.

Rektor juga berpesan agar para lulusan menjadi pribadi mandiri, berintegritas, bertanggung jawab, dan terus mengembangkan kemampuan diri. Nilai-nilai yang diperoleh selama kuliah, menurut dia, perlu dibawa ke lingkungan tempat para lulusan berkarya.(*)


WISUDAWAN

UPGRIS · DIKTISAINTEK BERDAMPAK · UPGRIS UNGGUL · AppliedHE · ACQUIN

JALUR EARLY BIRD!

PMB 2027/2028

Potongan **50%** Biaya Daftar Ulang

Gratis Biaya Pendaftaran



Penerimaan Mahasiswa Baru 2027/2028

Jalur Early Bird

Periode Pendaftaran dan Daftar Ulang

4-30 November 2026

berlaku khusus S1 Reguler

untuk 30 orang pendaftar ulang pertama

daftar sekarang

pmb.upgris.ac.id

0813-2607-2225
CALL CENTER

pmbupgris · 0813 2607 2225